

## PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR FIQIH MELALUI PEMBELAJARAN DARING MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SITUBONDO

Mifta Lailatul Qodri

Pendidikan Agama Islam, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik  
Ibrahim Malang, Indonesia  
[miftalaila244@gmail.com](mailto:miftalaila244@gmail.com)

### ABSTRACT

This research was conducted to find out, How is the application of using Youtube media in increasing motivation to learn jurisprudence through learning, What are the results of using Youtube media in increasing motivation to learn jurisprudence through online learning and How is the effectiveness of using Youtube media in increasing motivation to learn jurisprudence through online learning in class XI students Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo. In this study, researchers used a qualitative approach and used a qualitative descriptive research method. Data collection techniques by means of observation (observation), interviews (interviews), and documentation. Based on the research conducted, there are several results that at MAN 2 Situbondo: 1) The application of Youtube media is implemented by means of educators providing material through group chats, then students watch videos of fiqh practice on Youtube according to directions from educators, and finally make practice videos according to the references provided. they have seen on Youtube. Then students upload via group chat with a predetermined time. 2) The results of using Youtube media in increasing motivation to study fiqh are considered successful, and very good because using Youtube media is easier to use, easier to find material, and students are seen as more enthusiastic, not even bored in the learning process. 3) The effectiveness of using Youtube media in fiqh learning, namely students are more enthusiastic in the learning process, before entering new material the educator ensures that students understand the old material, the amount of material and information provided by educators so that students are able to develop their creativity and not only race on a single reference. Educators who give assignments, and students who collect assignments according to a predetermined time, as well as educators who motivate students to study hard for a better future, advise, and criticize if students make mistakes. Keywords: Use of Media Youtube, Motivation to Learn Fiqh, Online Learning

**Keywords:** Use of Youtube Media, Motivation to Learn Fiqh, Online Learning

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui, Bagaimana penerapan penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqh melalui pembelajaran, Bagaimana hasil penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqh melalui pembelajaran daring dan

Bagaimana efektivitas penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif serta menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan (observasi), wawancara (interview), dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan ada beberapa hasil bahwa di MAN 2 Situbondo: 1) Penerapan media Youtube diterapkan dengan cara pendidik memberikan materi melewati obrolan grup, kemudian peserta didik menonton video praktik fiqih di Youtube sesuai arahan dari pendidik, dan terakhir membuat video praktik sesuai referensi yang telah mereka lihat di Youtube. Kemudian peserta didik mengupload melalui obrolan grup dengan waktu yang telah ditentukan. 2) Hasil dari penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih dinilai berhasil, dan sangat baik karena penggunaan media Youtube lebih mudah digunakan, lebih mudah mencari materi, dan peserta didik dilihat lebih antusias, bahkan tidak jenuh dalam proses pembelajaran. 3) Efektivitas penggunaan media Youtube dalam pembelajaran fiqih, yaitu peserta didik lebih antusias dalam proses pembelajaran, sebelum memasuki materi baru pendidik memastikan terlebih dahulu peserta didik memahami materi yang lama, banyaknya materi dan informasi yang diberikan pendidik agar peserta didik mampu mengembangkan kreatifitasnya dan tidak hanya berpacu pada satu referensi. Pendidik yang memberikan penugasan, dan peserta didik yang mengumpulkan penugasan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, serta pendidik yang memotivasi peserta didik untuk giat belajar demi masa depan yang lebih baik, menasihati, dan mengkritik jika peserta didik melakukan suatu kesalahan.

**Kata Kunci:** Penggunaan Media Youtube, Motivasi Belajar Fiqih, Pembelajaran Daring

## PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran merupakan proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik atau siswa yang edukatif dalam mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Dalam pandangan Islam pun pembelajaran menjadi perhatian yang sangat besar, karena Allah menjanjikan beberapa keistimewaan pada orang yang berilmu. Hal ini dinyatakan dalam QS. Al – Mujadalah : 11 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَنْشُرَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (11)

*Artinya:* “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”<sup>1</sup>

Dalam satuan pendidikan menengah, hukum-hukum Islam terhimpun dan diperjelas pada mata pelajaran Fiqih, pelajaran ini membahas, dan mempelajari tentang hukum Islam yang sudah ada sejak dulu. Tujuan penting atau tujuan utama dalam pembelajaran Fiqih yaitu dapat mengambil pesan hukum yang terdapat dalam Al-Quran dan As-Sunnah dengan tujuan agar umat Islam mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari

---

<sup>1</sup> Al-Quran dan Terjemah, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema), hal. 543

sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad SAW dan Allah SWT.<sup>2</sup> Tujuan pembelajaran Fiqih dalam kurikulum 2013 harus mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap.<sup>3</sup>

Namun saat ini pendidikan tengah dihadapkan pada tantangan pandemi Covid-19. Pemerintah tak habis-habisnya mencari jalan keluar agar proses pembelajaran tetap terus berjalan meskipun dalam kondisi seperti ini. Salah satu usaha pemerintah adalah dengan menerapkan pembelajaran daring (*online*). Pemanfaatan jaringan internet dalam kegiatan belajar mengajar adalah pengertian dari pembelajaran daring.<sup>4</sup> Salah satu usaha pendidikan dalam melakukan pembelajaran daring adalah dengan menggunakan media Youtube. Di Indonesia sendiri pada awal Januari 2022 menunjukkan peningkatan sebesar 1% atau setara dengan 2,1 juta jiwa penduduk masyarakat yang menggunakan media Youtube.<sup>5</sup>

Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo merupakan sekolah atau madrasah aliyah negeri satu-satunya yang ada dipusat Kabupaten Situbondo. Madrasah ini juga menerapkan pembelajaran daring menggunakan Youtube, dan dengan adanya peningkatan terhadap penggunaan media Youtube yang dinilai lebih mudah diakses, dan mengupayakan pembelajaran yang efektif serta inovatif bagi peserta didik dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dari sinilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo.

## KAJIAN LITERATUR

### 1. Media Pembelajaran

Gerlach & Edy (1971) menjelaskan bahwa media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar lebih cenderung diartikan alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan Menyusun kembali informasi visual, dan verbal.<sup>6</sup> Oemar Hamalik menjelaskan pembelajaran adalah integrasi yang tersusun meliputi unsur-unsur material, perlengkapan, fasilitas, manusiawi, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>7</sup> Sedangkan di dalam KBBI pembelajaran adalah cara, proses atau perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup belajar<sup>8</sup>

---

<sup>2</sup> Muh. Haris Zubaidillah, Analisis Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Materi Zakat dan Hikmahnya di Madrasah Aliyah, *Al-Falah*. No. 2 Vol. XVIII 2018, hal. 165-166.

<sup>3</sup> Firman Mansir, *Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah*. Al-Wijdan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. No. 2 Vol. V November 2020. hal. 175

<sup>4</sup> Mhd. Isman. *Pembelajaran Media dalam Jaringan (Moda Jaringan)*. The Progressive and Fun Education Seminar, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2016. hal. 587

<sup>5</sup> <https://www.kompasiana.com/andidwiryanto> diakses pada tanggal 12 April 2022 pukul 17:41

<sup>6</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2017), hal. 3

<sup>7</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 57

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 117

Media Youtube dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu: Media cetak dan media non-cetak

## 2. Media Youtube

Media Youtube adalah layanan berbagi video yang dimana penggunaanya dapat menonton, mengunduh, dan mengunggah video sepuasnya secara gratis.<sup>9</sup> Youtube merupakan pergeseran teknologi internet (*world wide web*) dari *read only web* ke *read write web*, yang artinya keadaan internet dari hanya menyediakan sumber bacaan bagi penggunaanya ke keadaan internet menyediakan sarana untuk membuat dan membagikan sumber bacaan bagi pengguna yang lain.<sup>10</sup>

## 3. Motivasi Belajar

Menurut Hamzah motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar dapat tumbuh karena keinginan atau hasrat seseorang akan keberhasilan tujuan menggapai cita-cita (faktor intrinsik). Sedangkan faktor ekstrinsiknya yaitu adanya apresiasi atau penghargaan, kegiatan belajar yang menarik, dan lingkungan belajar yang kondusif.<sup>11</sup> Motivasi dibagi menjadi 2, yaitu: Motivasi intrinsik (dorongan dari dalam) dan Motivasi ekstrinsik (dorongan dari luar).

## METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif serta menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan cara pengumpulan data pada kondisi alami dengan tujuan menafsirkan suatu kejadian yang terjadi ketika proses penelitian, yang mana peneliti sebagai pengambil sampel sumber data, sebagai instrumen kunci yang dilakukan secara terarah, teknik penggabungan, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih mengutamakan pada isi dari pada abstraksi atau penyamarataan.

## HASIL

Setelah peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti dapat menemukan data hasil. Observasi dilakukan 3 kali dalam seminggu, dan melakukan wawancara kepada 21 peserta didik, meliputi 3 orang setiap kelas (3 kelas IPA dan 4 kelas IPS), serta 1 orang pendidik mata pelajaran fiqih kelas XI.

Pembelajaran fiqih pada masa pandemi dengan cara menerapkan penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring

---

<sup>9</sup> Yudhi Herwibowo, *Youtube*, (Yogyakarta: Benteng Pustaka, 2008), hal. 3

<sup>10</sup> Andrea Wilson, *Youtube in the Classroom*, hal. 4

<sup>11</sup> Uno, Hamzah B, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hal. 23

dilakukan ketika peserta didik membutuhkan contoh praktik dalam pembelajaran teori yang dibahas.

Hasil yang diperoleh dari penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo membuahkan hasil yang sangat baik. Peserta didik dinilai lebih tertarik dan lebih termotivasi dalam pembelajaran

Penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo dapat dikatakan efektif karena menurut hasil yang telah diperoleh memenuhi kriteria efektivitas menurut teori slavn.

## PEMBAHASAN

Sebelum pandemi, penyampaian yang dilakukan oleh pendidik bermacam-macam sesuai dengan pembahasan yang dipelajari. Sebagian pendidik Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo masih ada yang menggunakan pendekatan tradisonal, yaitu dengan menggunakan pendidik sebagai sumber belajar satu-satunya dalam kelas atau dengan metode ceramah yang dilakukan oleh pendidik. Kekurangan yang terdapat dalam pendekatan tradisional yaitu peserta didik dinilai tidak mampu berkembang, terbatasnya kreativitas peserta didik karena peserta didik hanya melaksanakan pembelajaran sesuai instruksi pendidik, dan hanya mengandalkan pendidik sebagai satu-satunya sumber ilmu yang mereka punya.

Disisi lain, sebagian pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo melakukan pendekatan yang lebih modern, yaitu dengan cara menjadikan peserta didik sebagai fokus atau subjek dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini dinilai lebih baik karena peserta didik dapat mengembangkan kreativitasnya, dan meningkatkan potensi dalam dirinya sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Namun, dengan mewabahnya Covid-19 yang mengharuskan seluruh pekerjaan dilakukan dari rumah, tak terkecuali proses belajar mengajar yang biasanya dilakukan dalam kelas secara langsung. Pendidik, dan peserta didik melakukan pembelajaran secara daring atau *online* dengan menggunakan jaringan internet. Karena inilah yang mengharuskan pendidik dan peserta didik untuk mengubah dan melaksanakan pembelajaran mulai dari materi, penugasan, metode, dan lain-lain.

Mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo menerapkan media Youtube sebagai media pembelajaran yang digunakan, terlebih lagi untuk materi pembelajaran fiqih yang membutuhkan contoh pemahaman praktik yang jelas. Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo menerapkan penggunaan media Youtube karena dinilai praktis, mudah digunakan, dan dapat diputar berulang kali dimana saja dan kapan saja. Pendidik memberikan informasi materi melalui obrolan grup, menginstruksikan peserta didik untuk menonton video materi tersebut di Youtube, dan menginstruksikan peserta didik membuat video praktik materi sesuai pemahaman peserta didik dari materi dan video yang telah ditonton.

Hasil merupakan akhir dari sebuah pencapaian. Hasil dari penerapan penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo dinilai berhasil, dan sangat baik. Penggunaan media Youtube dikatakan lebih mudah bagi anak zaman sekarang yang kemana-mana membawa *smartphone*, sehingga tidak ada alasan untuk meninggalkan kelas pembelajaran, dan tidak dikatakan gptek di era globalisasi. Penggunaan media Youtube juga juga memberi kesan baik karena lebih mudah mencari materi yang diinginkan, dan merasa melihat secara langsung. Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo menggunakan media Youtube sebagai media pembelajaran karena memiliki kelebihan video materi yang dapat diputar ulang kapan saja, dan dimana saja. Namun, ada satu kendala yang dihadapi pendidik dan peserta didik, yaitu kuota internet atau tidak adanya *wifi*.

Pada proses pembelajaran indikator yang digunakan pendidik yakni, pendidik memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar peserta didik mampu menguasai materi. Kualitas pembelajaran yang didapat, yakni banyaknya informasi atau keterampilan yang ada. Sebelum memasuki materi baru, pendidik akan memastikan terlebih dahulu peserta didik memahami materi yang sebelumnya agar tidak ada yang tertinggal dalam pemahaman. Yang terakhir adalah waktu yang dibutuhkan peserta didik untuk menyelesaikan pelajaran dan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Indikator menurut slavyn itulah yang menjadi acuan bahwa penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo dapat dikatakan efektif.

## **KESIMPULAN**

Perbedaan yang terlihat dalam pembelajaran fiqih sebelum dan sesudah pandemi dapat dilihat dengan jelas. Pertama, sebelum pandemi pembelajaran fiqih menggunakan buku atau LKS sebagai bahan ajar, menggunakan metode ceramah, dan pendidik sebagai sumber ilmu satu-satunya bagi peserta didik. Hal itu yang menyebabkan pendidik tidak dapat mengasah kreativitasnya dan kemampuan diri sendiri. Akan tetapi, setelah pandemi peserta didik sebagai subjek pembelajaran dituntut aktif, kreatif, dan inovatif dalam proses pembelajaran. Penggunaan media Youtube dalam meningkatkan kreativitas karena peserta didik dapat menyeimbangkan penggunaan teknologi di era globalisasi seperti saat ini. Peserta didik dapat melihat cara atau praktik tentang bab pembelajaran yang dibahas secara jelas, dan dapat diputar berulang kali jika belum memahami.

Kedua, hasil yang dicapai sebelum pandemi tidak sebaik setelah pandemi. Sebelum pandemi peserta didik dinilai jenuh, bosan, dan tidak membangkitkan motivasi belajar fiqih dengan metode ceramah dan buku LKS sebagai media ajar. Tetapi, setelah pandemi peserta didik membuat kemajuan, yaitu tidak bosan, tidak jenuh ketika pembelajaran, dan semangat dalam melaksanakan pembelajaran serta mengerjakan tugas diberikan oleh pendidik.

Ketiga, penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih melalui pembelajaran daring siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo dikatakan efektif sesuai dengan teori slavyn yang diambil tentang indikator

keefektivitasan, yaitu pendidik memastikan terlebih dahulu bahwa peserta didik telah menguasai dan paham dengan materi yang lalu sebelum memasuki materi baru, pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik, waktu yang dibutuhkan peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan pendidik, dan kualitas pembelajaran yang artinya banyaknya informasi atau keterampilan yang didapat oleh peserta didik.

## REFERENSI

- Al-Quran dan Terjemah. Bandung: Sygma Examedia Arkanleema
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. 2017
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2002
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003
- Herwibowo, Yudhi. *Youtube*. Yogyakarta: Bentang Pustaka. 2008
- Isman, Mhd. *Pembelajaran Media Dalam Jaringan (Moda Jaringan)*. *The progressive and Fun Education Seminar*. Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2016
- Mansir, Firman. *Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah*. *Al-Wijdan*. Vol. V No. 2. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2020
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2017
- Wilson, Andrea. *Youtube in The Classroom*
- Zubaidillah, Muh. Haris. *Analisis Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Materi Zakat dan Hikmahnya di Madrasah Aliyah, Al-Falah*. Vol. XVII No. 2. 2018
- <https://www.kompasiana.com/andidwiryanto>